

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus penatalaksanaan keperawatan kondisi kegawatan maternal preeklamsia pada pasien nifas di RSU ‘Aisyiyah Klaten, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pengkajian

Pengkajian merupakan tahap awal dari proses keperawatan secara menyeluruh. Pengkajian dilakukan untuk mengidentifikasi masalah pasien melalui anamnesa, observasi, dan pemeriksaan fisik. Pada kasus 1, didapatkan pasien G3P2A0 usia 35 tahun dengan usia kehamilan 40 minggu dan jenis partus SC atas indikasi preeklamsia. Pada kasus 2, didapatkan pasien G2P1A0 usia 33 tahun dengan usia kehamilan 36^{+2} minggu dan jenis partus SC atas indikasi preeklamsia. Masalah utama yang muncul saat diidentifikasi yaitu pasien merasakan pusing, nyeri kepala, mual, dan merasakan kebas pada ekstremitas. Terdapat tekanan darah yang meningkat, pasien tampak edema pada kaki dan terdapat proteinurin dengan hasil +.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang muncul pada kedua pasien adalah risiko perfusi serebral tidak efektif d.d hipertensi.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan diterapkan berdasarkan SDKI, SLKI, dan SIKI yang meliputi Observasi, Terapeutik, Edukasi, dan Kolaborasi. Intervensi keperawatan dilakukan sesuai dengan diagnosa keperawatan pasien dan dilakukan selama 3 hari.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada kedua kasus dengan berpedoman pada rencana tindakan yang sudah dibuat yaitu dengan manajemen peningkatan tekanan intrakranial. Pelaksanaan

implementasi keperawatan yang baik memerlukan kolaborasi dengan profesi kesehatan lainnya seperti dokter, apoteker, dan ahli gizi demi tercapainya tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan merupakan tahap terakhir dalam proses keperawatan. Evaluasi keperawatan pada kedua pasien dilakukan selama 3 hari. Evaluasi keperawatan pada kedua pasien dapat teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang direncanakan dan terdapat perbaikan pada kondisi pasien. Pada kedua pasien menunjukkan terdapat perbaikan tekanan darah, pusing nyeri kepala, dan edema teratasi.

B. Saran

1. Bagi Pasien Post Sectio Caesarea atas indikasi Preeklamsia

Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan agar pasien mendapatkan pelayanan yang berkualitas dan mengerti gambaran umum penatalaksanaan pada kondisi kegawatan maternal preeklamsia pada pasien nifas.

2. Bagi Perawat Bangsal Nifas

Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan untuk menentukan diagnosa dan intervensi yang tepat pada kondisi kegawatan maternal preeklamsia pada pasien nifas sehingga dapat melakukan panatalaksanaan preeklamsia dengan benar.

3. Bagi Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Klaten

Karya Tulis Ilmiah dapat bermanfaat dan sumber informasi dalam proses keperawatan dan menjadi bahan masukan serta evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan khususnya pada kondisi kegawatan maternal preeklamsia pada pasien nifas.

4. Bagi Universitas Muhammadiyah Klaten

Karya Tulis Ilmiah dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat menjadi referensi untuk penelitian

selanjutnya dalam mengembangkan ilmu keperawatan mengenai masalah kondisi kegawatan maternal preeklamsia pada pasien nifas.